

## ABSTRAK

Penyajian tokoh Rose dalam lakon *Perangkap* karya Eugene O'Neill terjemahan Faried W Abe merupakan penciptaan seni peran yang dilakukan oleh pemeran untuk memproyeksikan karakter tokoh Rose dalam lakon menjadi lakuan-lakuan yang mampu meyakinkan para *audience*. Penyajian pemeranan tersebut diawali oleh analisa lakon *Perangkap* yang meliputi analisa terhadap struktur dan tekstur Penokohan. Bagian-bagian yang menjadi struktur penokohan meliputi kajian identitas tokoh Rose, dan kajian relasi antara tokoh Rose dengan tokoh-tokoh yang lain, juga mengkaji relasi tokoh Rose dengan tema, alur, dan latar lakon.

Hasil dari telaah dan analisa penokohan tersebut dijadikan pedoman terhadap pembuatan desain pemeranan yang bertumpu pada pendekatan akting presentasi. Pendekatan akting presentasi adalah usaha untuk menampilkan karakter tokoh dalam lakon yang menyatu dalam kondisi batiniah penyaji. Pendekatan akting presentasi tersebut diaplikasikan melalui suatu metode penciptaan peran, yakni suatu metode untuk 'menyatukan peran dalam kehidupan pemeran' yang diciptakan Konstantin Stanislavsky. Metode tersebut bertumpu pada dua tahap pemeranan yakni menghadirkan tokoh dalam batin dan memproyeksikan 'kehadiran' tersebut dalam instrumen seni peran yakni tubuh dan vokal.

**Kata kunci: Tokoh Rose, Gaya Presentasi, Metode Stanislavsky**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Perancangan	10
D. Manfaat perancangan	10
E. Tinjauan Perancangan	11
F. Kerangka Perancangan	14
G. Metode perancangan	18
H. Sistematika Penulisan	21
<b>BAB II ANALISIS STRUKTUR DAN TEKSTUR</b>	<b>22</b>
A. Biografi Albert Camus	22
B. Biografi Tatiek Maliyati	23
C. Sinopsis	24
D. Struktur Lakon	26
1. Plot	28
2. Penokohan	42
3. Tema	61
4. Pendekatan Sosiologis	66
5. Latar	68
E. Tekstur Lakon	75
1. Dialog	76
2. Mood	79
3. Spectakel	81
4. Analisis Konflik	82
5. Bentuk Lakon	84
6. Gaya pementasan	87
<b>BAB III PERANCANGAN</b>	<b>89</b>
A. Rancangan Penokohan	89
1. Rancangan adegan	90
2. Rancangan pemeranan	105
3. Rancangan rias	106
4. Rancangan kostum	113
B. Rancangan Artistik	121

5. Rancangan tata cahaya	126
6. Rancangan musik	129

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan	149
B. Saran	150